

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

pembahasan dari hasil penelitian ini disajikan sesuai hasil penelitian dan hasil analisis tentang pengaruh penerapan rendam kaki dengan kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil trimester III di PMB Fitri Chandra Yuliasuti S.Tr.,Keb.

5.1.1 Mengidentifikasi pitting edema kaki pada ibu hamil trimester III sebelum dilakukan rendam kaki dengan kencur hangat

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa sebelum dilakukan penerapan rendam kaki dengan kencur hangat sebagian besar memiliki skor pitting edema +2 (edema sedang) sebanyak 6 responden (50%), sebanyak 4 responden memiliki pitting edema +1 (edema ringan) (33,3%), dan sebanyak 2 responden memiliki pitting edema +3 (edema berat) (16,7%), di PMB Fitri Chandra Yuliasuti S.Tr.,Keb di Tumpang Kab. Malang.

Menurut Widatiningsih dan Dewi (2017) ada beberapa ketidaknyamanan selama trimester III yaitu : Nafas Pendek, Insomnia, Ginggivitis dan epulis , Peningkatan frekuensi Miksi, Kontraksi Braxton Hiks, Kram Kaki Edema pada kaki . Edema pada kehamilan adalah pembengkakan akibat penumpukan cairan berlebih di jaringan tubuh. Setengah dari wanita hamil mengalami bengkak pada kaki selama kehamilannya, oedema disebabkan oleh volume darah ekstra yang berlebih selama hamil. Oedema selama kehamilan biasanya terletak di kaki dan disertai dengan hipertensi kehamilan.

Faktor yang mempengaruhi Edema :Kadar protein (albumin) dalam darah yang rendah, Fungsi pompa jantung menurun, Sumbatan pembuluh darah atau pembuluh limfe, Penyakit liver dan ginjal kronis, Posisi tungkai terlalu lama tergantung . Penanganan dilakukan sesuai penyebab edema. Kasus yang ringan akan pulih dengan sendirinya. Beberapa upaya dapat dilakukan untuk mengurangi gejala edema, yaitu: Menurunkan berat badan jika memiliki berat badan berlebih. Banyak penderita edema memiliki berat badan berlebih. Dengan menurunkan berat badan secara bertahap, maka kondisi edema dapat membaik. Menghindari posisi duduk atau berdiri terlalu lama. Mengganjal kaki ketika sedang berbaring. Berolahraga secara teratur, seperti berjalan atau berenang. Mengurangi asupan garam dalam makanan. Garam dapat meningkatkan penumpukkan cairan dan memperburuk kondisi edema. Rendam kaki dengan air hangat campuran kencur.

5.1.2 Mengidentifikasi pitting edema kaki pada ibu hamil trimester III sesudah dilakukan rendam kaki dengan kencur hangat

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa sesudah dilakukan penerapan rendam kaki dengan kencur hangat sebagian besar memiliki skor pitting edema 0 (tidak edema) sebanyak 7 responden (58,3%), sebanyak 3 responden memiliki pitting edema +2 (edema sedang) (25%), dan sebanyak 2 responden memiliki pitting edema +1 (edema ringan) (16,7%).

Merendam kaki dengan air hangat merupakan pemberian aplikasi panas pada tubuh untuk mengurangi gejala rasa tidak nyaman. Terapi ini efektif untuk mengatasi ketegangan otot dan kelancaran peredaran darah (Arnot, 2009). Merendam kaki dengan air hangat yang bertemperatur 37°C-

39°C bermanfaat dalam menurunkan kontraksi otot sehingga menimbulkan perasaan rileks yang bisa mengobati masalah kebutuhan tidur, selama 15 menit. Menurut Kusumastuti dalam Wijayanti (2009).

Menurut Hasanah (2011) juga menyebutkan bahwa senyawa kimia dalam rimpang kencur yang berpengaruh untuk anti inflamasi adalah senyawa flavonoid, senyawa flavonoid merupakan senyawa yang berperan sebagai antiinflamasi. Semakin besar dosis yang digunakan, maka akan semakin besar juga efeknya untuk antiinflamasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Manurung & Sumiwi, 2017) bahwa penggunaan rimpang kencur dengan dosis 3 ruas jari digeprek dilakukan selama 10 menit dilakukan dalam 5 hari berturut-turut dapat mengatasi edema atau inflamasi sebesar 51,27%. Selain kencur tanaman obat yang mengandung flavonoid dapat digunakan untuk peradangan atau pembengkakan .

5.1.3 Menganalisa pengaruh penerapan rendam kaki dengan kencur hangat terhadap edema kaki pada ibu hamil trimester III

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di PMB Fitri Chandra Yuliasuti S.Tr.,Keb. Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon didapatkan nilai Sig (2-tailed). $0,002 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara rendam kaki dengan kencur hangat dengan edema kaki pada ibu hamil.. Sehingga rendam aki dengan kencur hangat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap edema kaki pada ibu hamil.

Merendam kaki dengan air hangat merupakan pemberian aplikasi panas pada tubuh untuk mengurangi gejala rasa tidak nyaman. Terapi ini efektif untuk mengatasi ketegangan otot dan kelancaran peredaran darah Merendam kaki dengan air hangat yang bertemperatur 37°C-39°C

bermanfaat dalam menurunkan kontraksi otot sehingga menimbulkan perasaan rileks yang bisa mengobati masalah kebutuhan tidur, selama 15 menit.

Menurut Hasanah (2011) juga menyebutkan bahwa senyawa kimia dalam rimpang kencur yang berpengaruh untuk anti inflamasi adalah senyawa flavonoid, senyawa flavonoid merupakan senyawa yang berperan sebagai antiinflamasi. Semakin besar dosis yang digunakan, maka akan semakin besar juga efeknya untuk antiinflamasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Manurung & Sumiwi, 2017) bahwa penggunaan rimpang kencur dengan dosis 3 ruas jari digeprek dilakukan selama 10 menit dilakukan dalam 5 hari berturut-turut dapat mengatasi edema atau inflamasi sebesar 51,27%. Selain kencur tanaman obat yang mengandung flavonoid dapat digunakan untuk peradangan atau pembengkakan .

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mutiara dwi yanti (2020) yang berjudul pengaruh penerapan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campurankencur terhadap edema kaki pada ibu hamil didapatkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata edema kaki pada ibu hamil sebelum dilakukan terapi dan sesudah dilakukan terapi selama 5 hari.

5.2 Keterbatasan

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan keterbatasan, sehingga peneliti tidak dapat dilakukan dengan maksimal, yaitu pada peneliti ini tidak mengkaji tentang pola pola aktivitas sehari-hari.